

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memanfaatkan data kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan gambaran jelas terhadap data yang diperoleh. Metode deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan informasi dan uraian dalam bentuk tulisan atau lisan mengenai objek penelitian, Moleong (1993: 3).

Penelitian Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kumpulan peristiwa atau keadaan dalam populasi pada masa kini. Pendekatan ini mampu mengungkap makna-makna baru, memberikan pemahaman tentang suatu kondisi eksistensial, mengidentifikasi frekuensi kemunculan suatu fenomena, dan mengelompokkan informasi yang ada. Menurut Nazir (2014), penelitian deskriptif mengamati keadaan kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa saat ini dengan niat untuk secara terstruktur, akurat, dan factual menghasilkan deskripsi tentang data yang diselidiki. Adapun menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilaksanakan untuk memahami nilai-nilai variabel tunggal, baik itu satu variabel atau lebih (independen), tanpa melakukan perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Creswell (1998) mengartikan pendekatan kualitatif sebagai suatu metode penelitian dan pemahaman yang berasal dari metodologi yang meneliti fenomena sosial serta isu-isu manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti mengembangkan representasi dengan menganalisis kata-kata dan dokumentasi yang terperinci mengenai pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) metodologi kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk lisan atau tertulis dari individu-individu dan perilaku yang tengah diamati.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan dari paparan tersebut bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hal dengan menggunakan ungkapan verbal, berdasarkan

pengamatan manusia yang terkait dengan penggunaan bahasa dalam masyarakat beserta istilahnya.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan diobservasi, diukur, atau dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah wujud campur kode berupa kata, frasa, klausa, idiom, baster dan pengulangan kata yang terdapat pada cerita *alternative universe*.

## C. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada karakteristik objek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan akhirnya ditarik kesimpulan dari hasilnya (Sugiyono, 2013:38). Objek penelitian ini adalah wujud campur kode pada cerita *alternative universe* beserta fungsinya sebagai identitas kelompok,

## D. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel analisis. Tabel analisis akan digunakan untuk mengklasifikasikan data yang termasuk ke dalam wujud campur kode beserta fungsinya yang mempengaruhi terjadinya fenomena berbahasa tersebut. Bentuk tabel analisis adalah sebagai berikut.

No.	Teks	Analisis
1	<i>"Gwenchana? Apa ada yang sakit?" Hyesung berjongkok di depan anak itu untuk menyesuaikan tingginya.</i>	Peristiwa disamping adalah peristiwa campur kode kata bentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Hyesung, masuknya unsur bahasa Korea <i>"Gwenchana"</i> ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang berarti "Tidak apa apa". Fungsi campur kode tersebut penutur (Hyesung) mengajukan pertanyaan pada lawan tuturnya. Penulis cerita tersebut menggunakan campur kode bahasa korea dan Indonesia untuk

		memperkuat latar cerita, hal tersebut dapat menunjukkan bagaimana identitas kelompok penggemar BTS Army yang menggunakan bahasa Korea dan Indonesia untuk menggabungkan bahasa penggemar dengan idola.

Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan alat bantu berupa telepon genggam. Alat bantu tersebut digunakan untuk mencari adalah aplikasi Wattpad.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Soeratio dan Arsyad (2003:72-73), data merujuk pada semua hasil pengukuran atau pengamatan yang telah dicatat untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat di simpulkan bahwa data adalah informasi yang terkumpul dari hasil pengukuran, pengamatan, atau catatan yang bisa berupa angka, fakta, atau deskripsi. Data ini memiliki nilai penting karena digunakan untuk analisis, pengambilan keputusan, dan pemahaman lebih lanjut mengenai suatu fenomena atau topik tertentu.

Data dalam penelitian ini yaitu cerita yang dipublikasikan pada aplikasi Wattpad dan dapat diakses secara gratis oleh pengguna nya. Penulis karya fiksi penggemar umumnya tidak menggunakan nama atau identitas asli mereka untuk ditunjukkan sebagai penulis, umumnya mereka menggunakan nama samaran atau nama tertentu yang mereka pilih sebagai tanda pengenal. Subjek penelitian ini menggunakan cerita berjudul Let Me Breathe karya penulis dengan nama samaran baek\_minhyuk. Cerita tersebut mengisahkan mengenai 6 orang anak yatim piatu yang kemudian di adopsi oleh pasangan suami istri yang tidak bisa memiliki keturunan karena sang istri memiliki penyakit yang akan membahayakan nyawanya apabila ia hamil. Mereka hidup bahagia hingga akhirnya sang ibu hamil dan melahirkan seorang bayi laki laki namun nyawa ibu tidak bisa tertolong. Anak laki

laki tersebut akhirnya hidup bersama ayah dan ke 6 kakaknya. Kehidupan mereka berjalan normal sampai akhirnya mereka baru mengetahui bahwa adik terakhirnya mengidap penyakit turunan.

Sumber data merupakan informasi atau data yang dikumpulkan, dihasilkan, atau diperoleh. Sumber data ini dapat berupa berbagai jenis, seperti literatur, penelitian, survei, observasi, wawancara, atau sumber lainnya yang memberikan informasi yang relevan dan diperlukan untuk analisis atau pemahaman suatu topik atau fenomena. Sumber data yang terkait dengan topik penelitian memiliki makna mengenai asal usul data tersebut diperoleh (Siswantoro, 2010). Sumber data dalam penelitian adalah cerita yang dipublikasikan pada media sosial berupa narasi dan dialog dari penutur dan mitra tutur pada tokoh dalam cerita yang dibuat oleh penggemar.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek, kejadian, atau fenomena. Dalam metode observasi, peneliti secara aktif mengamati dan merekam apa yang terjadi tanpa mengubah atau memengaruhi situasi yang diamati. Metode ini digunakan untuk mendapatkan wawasan, data, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku, proses, atau karakteristik yang diamati. Menurut Morris (1973: 906) ialah tindakan mencatat gejala tertentu dengan menggunakan alat bantu dan mencatatnya untuk maksud ilmiah atau maksud lainnya.

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, dan teknik simak catat.

##### **1. Teknik Dokumentasi**

Sugiyono (2018:476) memaparkan, dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam format buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar yang terdiri dari laporan dan keterangan yang mendukung proses penelitian. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data cerita yang diperoleh dari aplikasi Wattpad.

## 2. Teknik Simak Catat

Tenik simak catat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyimak dan mencatat penggunaan bahasa pada komunitas penggemar BTS Army yang terdapat dalam cerita karangan penggemar. Menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) teknik simak catat merupakan kumpulan metode atau teknik untuk merangkum fakta-fakta yang terkait dengan isu penelitian.

Dalam penelitian ini, data diambil dari cerita yang tersebar pada aplikasi wattpad. Data tersebut kemudian dicatat untuk diklasifikasikan dalam macam macam wujud campur kode.

## G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018:482) memaparkan bahwa analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengatur data yang dihasilkan dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan pengumpulan dokumen. Langkah-langkahnya melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, deskripsi dalam bentuk unit-unit, penyatuan informasi, pembentukan pola, seleksi elemen penting dan yang akan diselidiki, serta pengambilan kesimpulan agar dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data bahasa dapat dianalisis secara kualitatif. Menurut Patton (1988) dalam Kaelan (2005: 209), analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hal yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menyusun pola pola, kategori, tema, fokus, atau masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah langkah yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan observasi, lalu mereduksi data atau membaca ulang keseluruhan cerita lalu memilih bagian yang memperlihatkan gejala campur kode pada karangan narasi dan melakukan analisis berdasarkan teori yang ada. Langkah terakhir yaitu melakukan penyajian data hingga menarik kesimpulan atas analisis yang dilakukan.